

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena memerlukan perhitungan yang bersifat sistematis tentang hubungan antara variabel yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik untuk melakukan pengujiannya. Dalam penelitian ini akan dibuktikan pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient*.

3.2 Metode penentuan populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go-public* yang terdaftar di BEI. Sampai dengan tahun 2010 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

b. Sampel

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan termasuk dalam kategori manufaktur
2. Perusahaan telah terdaftar di BEI
3. Mengeluarkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2008 s/d 2010

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan beberapa situs seperti www.idx.co.id.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk menentukan CSRDI.
- b. Data harga saham perusahaan untuk menghitung *return* perusahaan.
- c. Data *Index* Harga Saham Gabungan untuk menghitung return pasar.
- d. Data tanggal penerbitan laporan tahunan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder dalam laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai subyek penelitian.

3.5 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang besar kecilnya ditentukan oleh variabel bebas. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Earnings Response Coefficient* (ERC).
- b. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel tergantung. Untuk mengetahui pengaruh *CSR Disclosure* atas ERC maka digunakanlah variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

3.6 Pengukuran Variabel Operasional

Untuk memudahkan pemahaman atas variabel penelitian yang telah diidentifikasi diatas, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

3.6.1. *Earnings Response Coefficient (ERC)*

ERC merupakan suatu ukuran besaran *abnormal return* pasar sebagai respon atas informasi komponen laba tak terduga (*Unexpected Earnings*) atas sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan. ERC pada umumnya diukur dengan menunjukkan *slope koefisien* dalam regresi *return* saham tidak normal dengan laba bukan ekspektasian (*Unexpected Earning*). Penelitian ini menggunakan pendekatan *firm-specific coefficient methodology* untuk mengestimasi besarnya ERC untuk tiap perusahaan, yaitu dengan cara meregresikan *Cumulative Abnormal Return (CAR)* dengan *Unexpected Earning (UE)*. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Riduwan (2004), model empiris untuk menghitung ERC, dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi berikut:

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + \epsilon_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan,

CAR_{it} : *cummulative abnormal return* perusahaan i pada periode t

UE_{it} : *unexpected earnings* perusahaan i pada periode t

β_1 : ERC

Penelitian ini menggunakan CAR dan UE selama th.2009 dan th.2011, dalam hal ini nilai masing-Masing tahun dihitung dengan menggunakan rumus (Sulaiman,2004) :

$$b = \frac{\sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

Keterangan,

y_i = *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i

x_i = *Unexpected Earnings* perusahaan i

n = banyak sampel (jumlah tahun observasi)

3.6.1.1 *Cumulative Abnormal Return*

Merupakan akumulasi *abnormal return* dari masing-masing perusahaan. *Abnormal Return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (Husnan, 2001:274). Pengukuran *abnormal return* dalam penelitian ini menggunakan *market-adjusted* model yang mengansumsikan bahwa pengukuran *expected return* saham perusahaan yang terbaik adalah *return indeks* pasar (Junaedi dalam Sayekti dan Wondambio,2007).

Oleh karena itu, periode pengamatan yang digunakan adalah 3 hari sebelum dan 3 hari setelah pengumuman (total = 7 hari). Penggunaan periode pengamatan -3 adalah dimaksudkan untuk mengidentifikasi adanya kebocoran informasi sebelum diumumkannya laporan tahunan, sedangkan penggunaan periode pengamatan hari +3 adalah dimaksudkan untuk mengetahui respon pasar atas diterbitkannya laporan tahunan perusahaan sampel. Adapun rumus untuk menghitung *cumulative abnormal return* adalah sebagai berikut :

$$CAR_{(t-3,t+3)} = \sum AR_{it} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana : $AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan,

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t

R_{mt} : *Return* indeks pasar pada hari ke-t

P_{it} : Harga saham perusahaan i pada waktu t

P_{it-1} : Harga saham perusahaan i pada waktu t-1

IHS_{Gt} : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t

IHS_{Gt-1} : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1

3.6.1.2 *Unexpected Earnings*

Unexpected Earning (UE) dikenal juga dengan sebutan *earning surprise*. UE merupakan suatu kondisi dimana laba aktual, berbeda dengan jumlah laba yang diramalkan oleh para analis saham (Belkaoui,2007:401). Penyebab *unexpected earning* ini biasanya berupa perubahan harga saham perusahaan. Variabel UE dihitung dengan menggunakan metode *random walk* sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh, Beaver dan Ryan (1987), Collins dan Kothari (1989), Mardiyah dan Pudjiastuti (2006) dalam Riduwan (2004). Adapun rumus yang digunakan

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan,

UE_{it} : *Unexpected Earning* perusahaan i pada periode t

E_{it} : Laba perusahaan i setelah pajak pada periode t

E_{it-1} : Laba perusahaan i setelah pajak pada periode sebelumnya $t-1$

3.6.2 *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

Instrumen pengukuran *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI) yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi CSR ke kategori: Lingkungan, Energi, Tenaga Kerja, Produk, Keterlibatan Masyarakat, dan Umum. Total item CSR antara 63 sampai dengan 78, tergantung dari jenis industri perusahaan. Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa et al, 2005). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut: (Haniffa et al, 2005) :

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan,

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j \leq 78$

X_{ij} : *dummy variable*:

1 = jika *item* i diungkapkan;

0 = jika *item* i tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

Selanjutnya, untuk melihat pengaruh dari CSRI terhadap ERC, maka variabel UE dan variabel CSRI akan diinteraksikan dalam persamaan regresi dengan model interaksi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau deskripsi serta hubungan antar fenomena yang diselidiki pengungkapan CSR pada laporan tahunan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode *content analysis*. Mengungkapkan bahwa strategi *content analysis* merupakan metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dan informasi melalui pengujian dokumen. Dengan menggunakan metode ini peneliti melakukan penelusuran dan sekaligus pemahaman mengenai pengungkapan informasi CSR pada laporan tahunan kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan kategori-kategori pengungkapan informasi CSR.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisa mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient* dapat dilakukan bila data yang diteliti memenuhi asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan, yaitu:

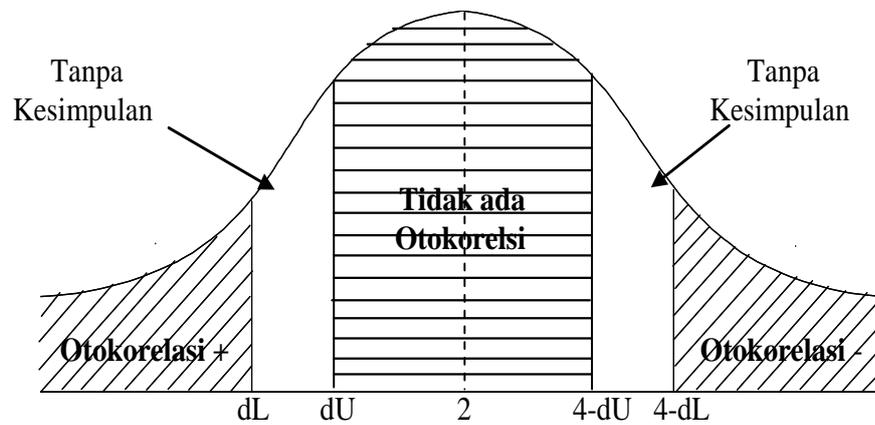
2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan *normal probability plot*. Tujuan pengujian tersebut adalah untuk menentukan apakah data-data dari masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak.

2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menunjukkan adanya korelasi antara *error* dengan *error* periode sebelumnya. Pada asumsi klasik, hal ini tidak boleh terjadi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin–Watson* (DW). Jika nilai *Durbin–Watson* terletak diantara d_U dan $4-d_U$ maka disimpulkan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi. Data yang baik adalah data yang memiliki hasil uji tidak terdapat autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi (DW) diperoleh dari tabel Durbin Watson yaitu nilai d_L dan d_U dengan k = jumlah variabel bebas dan n = ukuran sampel, jika nilai Durbin Watson berada diantara nilai d_U hingga $4-d_U$ berarti tidak terjadi autokorelasi.



Gambar 3.1 Kriteria pengujian autokorelasi

2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan mengandung variasi residual yang bersifat heteroskedastisitas (varians dari setiap *error* bersifat heterogen). Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (bersifat homogen). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Glejser.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi. Uji analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR *disclosure* terhadap ERC, adapun model persamaan regresi adalah

$$ERC = a_0 + a_1CSRI + e$$

Dimana dalam hal ini.

ERC = *Earnings Response Coefficient* untuk masing-masing perusahaan

CSRI = *Corporate Social Responsibility disclosure index*